

SOSIALISASI TATA GUNA LAHAN DI KECAMATAN TEMPURAN KABUPATEN KARAWANG

Vijaya Isnaniawardhani, Billy G. Adhiperdana,

ABSTRAK

Wilayah pesisir Kecamatan Tempuran menyediakan sumberdaya alam yang produktif sebagai sumber pangan, yang berasal dari pertanian dan perikanan. Hal tersebut mempunyai konsekuensi bagi Pemerintah Kabupaten Karawang dalam mengelola berbagai potensi yang ada khususnya wilayah pesisir serta mengatasi kendala dan tantangan yang dihadapi. Kajian potensi tata guna lahan memberikan gambaran potensi daerah dengan berbagai kajian geologi lingkungan, keragaman budaya, potensi positif dan negatif sumberdaya alamiah lainnya dan potensi bahaya geologi di Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. Beberapa bentuk kegiatan yang direkomendasikan untuk dilaksanakan di Kecamatan Tempuran adalah pemanfaatan daun kersen sebagai obat herbal, masong (masker terong), dan nugget hesty (healthy super tasty kaya akan serat dari brokoli). Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan atau memperbaiki perekonomian masyarakat setempat dengan memanfaatkan potensi lahan tersedia yang belum digunakan secara optimal. Melalui sosialisasi ini, masyarakat dapat menyadari dan merasa ikut terbantu dengan ide-ide yang ditawarkan.

ABSTRACT

The coastal area of Tempuran District provides productive natural resources as a food source, which comes from agriculture and fisheries. This has consequences for the Karawang Regency Government in managing various existing potentials, especially coastal areas and overcoming the obstacles and challenges faced. The study of potential land use provides an overview of the potential of the region with various studies of environmental geology, culture diversity, positive and negative potential of other natural resources and geological hazard potential in Tempuran District, Karawang Regency. Some forms of activities recommended to be implemented in Tempuran District are the use of kersen leaves as herbal medicines, masong (eggplant masks), and hesty nuggets (healthy super tasty rich in fiber from broccoli). This activity is intended to increase income or improve the economy of local communities by utilizing the potential of available land that has not been used optimally. Through this socialization, the public can realize and feel helped by the ideas offered.

PENDAHULUAN

Wilayah pesisir Kecamatan Tempuran menyediakan sumberdaya alam yang produktif sebagai sumber pangan, yang berasal dari pertanian dan perikanan. Hal tersebut mempunyai konsekuensi bagi Pemerintah Kabupaten Karawang dalam mengelola berbagai potensi yang ada khususnya wilayah pesisir serta mengatasi kendala dan tantangan yang dihadapi. Perencanaan tata guna lahan berbasis mitigasi bencana geologi juga diperlukan untuk mengantisipasi dampak bencana serta mewujudkan tata ruang dampak bencana, sehingga tata ruang kawasan menjadi lebih baik dan aman. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan sosialisasi terkait potensi tata guna lahan yang ada di Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang dan bagaimana memanfaatkan lahan yang sesuai dengan kondisi yang ada dengan maksimal. Tujuan sosialisasi tata guna lahan tidak lepas dari tujuan pendidikan pada umumnya. Sebab sosialisasi merupakan salah satu sisi dari pendidikan. Hal ini dikarenakan dalam sosialisasi terdapat proses belajar seorang individu dan proses belajar merupakan aspek terpenting dalam pendidikan.

METODE

Lokasi penelitian berada di Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi. Realisasi pemecahan masalah diawali oleh survei untuk melihat lokasi potensi tata guna lahan dan bahaya geologi serta mengetahui sejauh mana pengetahuan penduduk mengenai hal

tersebut, sekaligus koordinasi waktu dan lokasi sosialisasi. Dari hasil survei, disusun materi sosialisasi sesuai dengan kondisi yang ada. Sebelum melakukan sosialisasi, materi dijelaskan melalui presentasi dan penayangan supaya masyarakat lebih dulu dapat memahaminya. Selanjutnya adalah melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta sosialisasi, dilakukan dengan: evaluasi awal (melalui kuis) dan evaluasi lanjut (dengan diamati perubahan perilaku masyarakat dalam terkait materi sosialisasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa temuan yang terdapat di Kecamatan Tempuran terkait tata guna lahan diantaranya adalah kerusakan kawasan bakau dan terumbu karang; pencemaran akibat limbah industri/pabrik, rumah tangga dan lain-lain; serta erosi pantai (abrasi) dan sedimentasi pantai (ekskresi) (Sudarman, 2011). Temuan-temuan tersebut serta potensi tata guna lahan (positif dan negatif) yang terdapat di Kecamatan Tempuran perlu diperbaiki dan dikembangkan dengan menimbang aspek ekonomi, sosial, budaya, lingkungan dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Karawang. Dengan terwujudnya tata guna lahan yang sesuai dan pemanfaatan maksimal, Kecamatan Tempuran dapat menjadi destinasi pariwisata baru bagi masyarakat Jawa Barat dan luar Jawa Barat.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan survei lapangan yang telah dilakukan, Kecamatan Tempuran memiliki satuan geologi lingkungan yang terbagi menjadi:

1. Zona Pedataran Pantai. Penggunaan lahan sekarang: Pemukiman. Penggunaan lahan yang dianjurkan: Pemukiman terbatas.
2. Zona Dataran A. Penggunaan lahan sekarang: Pemukiman, hutan bakau, dan sawah. Penggunaan lahan yang dianjurkan: Tambak, hutan bakau untuk konservasi binatangpantai, sawah pasang-surut, setempat pemukiman terbatas.
3. Zona Dataran B. Penggunaan lahan sekarang: Pemukiman, sawah, dan setempat lokasi industri. Penggunaan lahan yang dianjurkan: Persawahan, pemukiman, setempat lokasi industri dengan memperhatikan cara pembuangan limbah domestik dan industri.
4. Zona Dataran C. Penggunaan lahan sekarang: Pemukiman, sawah, dan setempat lokasi industri. Penggunaan lahan yang dianjurkan: Persawahan, pemukiman, setempat lokasi industri dengan memperhatikan cara pembuangan limbah domestik dan industri.

Beberapa bentuk kegiatan yang direkomendasikan untuk dilaksanakan di Kecamatan Tempuran diantaranya adalah pemanfaatan daun kersen sebagai obat herbal, pembuatan masong (masker terong), dan pembuatan nugget hesty (healthy super tasty kaya akan serat dari brokoli).

SIMPULAN

Kajian potensi tata guna lahan memberikan gambaran potensi daerah dengan berbagai kajian geologi lingkungan (bentang alam/morfologi, batuan, tektonik, geologi sejarah, serta berpotensi juga sebagai destinasi pariwisata dan konservasi), keragaman budaya, potensi positif dan negatif sumberdaya alamiah lainnya dan potensi kebahayaangeologi; Satuan geologi lingkungan di Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang terbagi menjadi empat zona, yaitu Zona Pedataran Pantai, Zona Dataran A, Zona Dataran B, dan Zona Dataran C; Beberapa bentuk kegiatan yang direkomendasikan untuk dilaksanakan di Kecamatan Tempuran adalah pemanfaatan daun kersen sebagai obat herbal, masong (masker terong), dan nugget hesty (healthy super tasty kaya akan serat dari brokoli).

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam mensukseskan penelitian ini, terutama Universitas Padjadjaran, instansi pemerintahan, lembaga, komunitas di Kecamatan Tempuran dan Kabupaten Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, R.K. 2017. *Kajian Daya Dukung Lingkungan di Kecamatan Teluk jambe Timur Kabupaten Karawang*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Achdan, A. dan D. Sudana. 1992. *Peta Geologi Lembar Karawang, Jawa Barat*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Agustini, R. Y. 2014. *Pemetaan Kawasan Rawan Banjir di Kabupaten Karawang Menggunakan Sistem Informasi Geografis*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2017. *Kabupaten Karawang Dalam Angka 2017*. Karawang: BPS Kabupaten Karawang.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Pemerintah Kabupaten Karawang (Bappeda Pemkab. Karawang). 2009. *Rencana Tata Ruang Wilayah Pemerintah Kabupaten Karawang 2010-2030*. Karawang: Pemkab. Karawang.
- karawangkab.go.id. 2018. <https://karawangkab.go.id/dokumen/gambaran-umum>.
- Sitorus, S. R. P. 2017. *Perencanaan Penggunaan Lahan*. Bogor: IPB Press.
- Supriharyono. 2009. *Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati Di Wilayah Pesisir Dan Laut Tropis*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutarto, N. R. dan Djadja. 1991. *Peta Geologi Teknik Lembar Karawang, Jawa Barat*. Bandung: Direktorat Geologi Tata Lingkungan.
- Suwitadiredja, J. A. dan K. Adisaputra. 1995. *Peta Geologi Tata Lingkungan Lembar Karawang, Jawa Barat*. Bandung: Direktorat Geologi Tata Lingkungan.
- Vink APA. 1975. *Land Use in Advancing Agriculture*. Berlin: Springer-Verlag. 394 p.